

**PENGAWASAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL DI KAWASAN FREE
TRADE ZONE BINTAN**

Oleh
Apriadi Rezeki Hermawan
NIM.190565201041

ABSTRAK

Peredaran rokok ilegal masih terjadi di kawasan *Free Trade Zone* Bintan. Permasalahannya adalah mengapa rokok ilegal tersebut bisa beredar dan bagaimana pengawasan peredaran rokok ilegal di kawasan *Free Trade Zone* Bintan. Badan yang mengawasi rokok ilegal adalah Bea Cukai. Tujuan penelitian yang pertama untuk mengetahui mengapa rokok ilegal tersebut bisa beredar dan yang kedua untuk mengetahui pengawasan peredaran rokok ilegal di kawasan *Free Trade Zone* Bintan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. kemudian teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pengawasan Handoko yang terdiri dari penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, pembandingan, pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan dan terakhir pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan. Kesimpulan menunjukkan bahwa pengawasan peredaran rokok ilegal di kawasan *Free Trade Zone* Bintan oleh Bea Cukai Tanjungpinang sudah dilaksanakan sesuai aturan yang ada menggunakan UU No 39 Tahun 2007 tentang Cukai. Bea Cukai juga bekerja sama dengan APH lainnya dalam memberantas peredaran rokok ilegal ini. Namun, masih adanya kelemahan dalam pengawasan peredaran rokok ilegal ini karena masih banyaknya peredaran rokok ilegal ini di kawasan FTZ Bintan yang mana rokok tanpa pita cukai banyak diperjualbelikan dibandingkan rokok legal dan rokok tersebut dijual karena lebih untung dibandingkan rokok legal. Berdasarkan hal tersebut Perlu di koordinasikan lagi antara masyarakat, pemerintah setempat dan aparat penegak hukum terkait pengawasan dari rokok ilegal ini terkhususnya dikawasan *Free Trade Zone* Bintan sehingga terkendalinya rokok ilegal.

Kata Kunci : Pengawasan, Peredaran, Rokok Ilegal

MONITORING THE CIRCUMSTANCE OF ILLEGAL CIGARETTES IN THE BINTAN FREE TRADE ZONE AREA

By

Apriadi Rezeki Hermawan

NIM.190565201041

Abstract

The distribution of illegal cigarettes still occurs in the Bintan Free Trade Zone area. The problem is why illegal cigarettes are circulating and how to monitor the distribution of illegal cigarettes in the Bintan Free Trade Zone area. The agency that monitors illegal cigarettes is Customs. The first research objective is to find out why illegal cigarettes can circulate in the Bintan Free Trade Zone area and secondly to find out the monitoring of the distribution of illegal cigarettes in the Bintan Free Trade Zone area. This research method uses descriptive with a qualitative approach. then data collection techniques consist of observation, interviews, documentation. This research uses Handoko's supervision theory which consists of determining implementation standards, determining measurement of activity implementation, measuring activity implementation, benchmarking, implementation with standards and analysis of deviations and finally taking corrective action if necessary. The conclusion shows that the distribution of illegal cigarettes in the Bintan Free Trade Zone area by Tanjungpinang Customs and Excise has been implemented in accordance with existing regulations using Law No. 39 of 2007 concerning Excise. Customs and Excise also collaborates with other APHs in the distribution of illegal cigarettes. However, there are still weaknesses in monitoring the circulation of illegal cigarettes because there are still a lot of illegal cigarettes circulating in the Bintan FTZ area where cigarettes without excise stamps are bought and sold more than legal cigarettes and these cigarettes are sold because they are more profitable than legal cigarettes. Based on this, further coordination between the community, local government and law enforcement officials is needed regarding the supervision of illegal cigarettes, especially in the Bintan Free Trade Zone area so that illegal cigarettes are detained.

Keyword: Circulation, Illegal Cigarettes, Supervision